



**PERJANJIAN KERJA SAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



ANTARA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

DENGAN

SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU

TENTANG

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Nomor : ~~9939~~ -PKS/D.F.01/FKIP/UMB/2021

Nomor : -PKS/ /SMAM4/2021

Pada hari Selasa, tanggal Enam, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (6-7-2021), bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Drs. Santoso, M.Si.** : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama FKIP UM Bengkulu yang beralamat di Jl. Bali, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **Sutanpri, S.Pd., M.Pd.** : **Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama SMA Muhammadiyah 4 yang beralamat di Jl. Bali, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) selanjutnya disebut **Perjanjian Kerja Sama**, dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh yang mana merupakan tahap lanjutan dari Program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dan
2. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk mensinergikan program dan kegiatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama maupun masing-masing memfasilitasi dalam bentuk penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta bentuk lainnya yang dimiliki oleh masing-masing untuk pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama memfasilitasi aktivitas di lingkungan persekolahan untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/ atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik guna pemantapan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang meliputi: semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Hak **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
 - A. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:
 - 1) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di sekolah mitra;
 - 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Mendapatkan jaminan berlangsungnya kerja sama penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara efisien dan efektif; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
 - B. Hak **PIHAK KEDUA** adalah:
 - 1) Mendayagunakan mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai Konsep Pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan terkait kegiatan belajar mengajar;
 - 2) Menerima insentif atas terlaksananya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang besarnya ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**;

- 3) Memperoleh SK/ Sertifikat/ Piagam yang berkaitan dengan kegiatan pembimbingan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan mendayagunakan Mahasiswa Peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai konsep; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun non-teknis yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
- A. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:
- 1) Menyediakan sumber daya manusia untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 2) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 3) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkuat pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 4) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
- B. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:
- 1) Menerima mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang ditugaskan di sekolah tersebut;
 - 2) Menyediakan dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 4) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkuat pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 5) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.

PASAL 4 PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan
2. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dapat melibatkan pihak lain sesuai dengan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5 PEMBIAYAAN

Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan dan dikelola serta dipertanggungjawabkan oleh Peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II).

PASAL 6 JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama ini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah selesainya kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** kepada institusi masing-masing.

PASAL 7 EVALUASI

1. Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
2. Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**; dan
3. Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 8 KEADAAN MEMAKSA ATAU *FORCE MAJEURE*

Keadaan Memaksa atau *Force Majeure* yang dimaksud dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang disebabkan dan/atau diakibatkan oleh peristiwa di luar kemampuan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, tetapi tidak terbatas pada kejadian-kejadian, seperti: bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, perang, kebakaran, peledakan, perubahan moneter, dan regulasi pemerintah, maka segala kelambatan atau kegagalan tidak dianggap sebagai kesalahan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sehingga **PIHAK** yang tidak atau terlambat memenuhi kewajibannya disebabkan hal tersebut tidak dapat dikenakan sanksi atau denda;
2. Peristiwa-peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) harus diberitahukan secara tertulis oleh **PIHAK** yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada **PIHAK** lain selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berhentinya peristiwa dimaksud;
3. Bilamana dalam 7 (tujuh) hari sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** tersebut; dan
4. *Force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Perjanjian Kerja Sama dan berdasarkan kesiapan kondisi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dapat melangsungkan Perjanjian Kerja Sama kembali sebagaimana mestinya.

PASAL 9 HUKUM YANG BERLAKU DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Perselisihan dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini tunduk pada Hukum yang berlaku di Indonesia;
2. Setiap perselisihan, pertentangan, dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini akan diselesaikan terlebih dahulu oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara musyawarah untuk mufakat; dan
3. Jika penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan melalui Pengadilan Negeri.

PASAL 10
KORESPONDENSI DAN PEMBERITAHUAN

1. Koordinasi, komunikasi, dokumen, dan/ atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini disampaikan secara langsung dan/ atau tertulis melalui pos dan
2. Alamat **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dipakai untuk komunikasi guna keperluan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA : Drs. Santoso, M.Si.
Dekan FKIP UM Bengkulu
Alamat : Jl. Bali, Kota Bengkulu.
Email : fkp@umb.ac.id
Web : fkp.umb.ac.id

PIHAK KEDUA : Sutanpri, S.Pd., M.Pd.
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4
Alamat : Jl. Bali, Kota Bengkulu.

PASAL 11
PENUTUP

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa seluruh dokumen yang berupa *faksimile* atau surat-menyurat, baik tertulis maupun elektronik yang telah dipindai sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini merupakan satu kesatuan dari Perjanjian Kerja Sama ini;
2. Segala hak dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini tidak dapat dialihkan kepada pihak lainnya tanpa persetujuan dari **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
3. Perjanjian Kerja Sama ini tidak membatasi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan perjanjian sejenis dengan pihak lainnya; dan
4. Hal-hal yang belum cukup diatur dan/ atau apabila terdapat perubahan substansi dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dituangkan dalam Adendum berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai, dan ditandatangani **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada tanggal tersebut yang tercantum diawal Perjanjian Kerja Sama ini, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
Dekan

PIHAK KEDUA

SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu,



Sutanpri, S.Pd., M.Pd.
Kepala Sekolah

**LAPORAN KEGIATAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU**



Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

DISUSUN OLEH :
AYU TANIA RISKI PUTRI
2284202002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU



Oleh:

Ayu Tania Riski Putri
2284202002

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd
NIDN. 0020096701

Rosi Rahmi, S.Pd
NBM. 1104830

Mengetahui,

Ka. Prodi Pendidikan Matematika

Ka. Prodi Pendidikan Matematika
NIDN. 0220109401

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan PLP II yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu pada tanggal 1 Oktober 2025 hingga 31 Oktober 2025. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membimbing umat-Nya dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kecanggihan.

Dalam Kegiatan PLP II yang telah dilakukan, banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini, mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Dr. Ristontowi, M.Kom Selaku wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Rahmat Jumri, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Lapangan di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Dr. Sutanpri, S.Pd,MM Selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu
7. Rosi Rahmi, S.Pd Selaku Guru Pamong di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu
8. Seluruh Guru dan seluruh siswa MTS Al-Mubaarak Kota Bengkulu yang telah menerima dan membantu saya dalam pelaksanaan PLP II.

Laporan ini telah diselesaikan dengan sebaik-baiknya namun, apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, November 2025

Ayu Tania Riski Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
BAB II.....	5
HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN.....	5
2.1 Tahap Observasi	5
1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi Modul).....	5
2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)	6
3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)	9
2.2 Tahap Pembelajaran Dikelas	10
1. Kegiatan Praktek Mengajar 1	10
2. Kegiatan Praktek Mengajar 2.....	12
3. Kegiatan Praktek Mengajar 3.....	13
4. Kegiatan Praktek Mengajar 4	15
5. Kegiatan Praktek Mengajar 5	16
BAB III	19
PENUTUP	19
3.1 Kesimpulan	19
3.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Observasi II (Observasi Guru Mengajar).....	7
Gambar 2. Observasi III (Observasi Guru Mengajar)	9
Gambar 3. Praktek Mengajar 1	11
Gambar 4. Praktek Mengajar 2	12
Gambar 5. Praktek Mengajar 3	13
Gambar 6. Praktek Mengajar 4	15
Gambar 7. Praktek Mengajar 5	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan

akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial- kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau internship di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok mata kuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*).

Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten mata kuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun

pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (FKIP UMB) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terikat oleh kebijakan pendidikan nasional dibidang pendidikan. Kebijakan kurikulum baru untuk LPTK mensyaratkan bahwa institusi pendidikan harus menetapkan profil lulusan. Profil lulusan tersebut akan menentukan rumusan capaian pembelajaran (*learning out come*). Penetapan capaian pembelajaran harus mengacu pada market signal dan standar kompetensi.

1.2 Tujuan

Secara umum program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik. Secara khusus program PLP II bertujuan untuk menetapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dengan menerangkan perangkat pembelajaran melalui:

1. Kesiapan kemampuan awal calon pendidik
2. Praktik langsung pembelajaran sebagai asisten guru dengan bimbingan guru pamong
3. Pemantapan jati diri sebagai pendidik

1.3 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang sudah dijabarkan seperti di atas tadi, Program PLP II ini juga diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, diantaranya:

1. Mendapat pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah.
2. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial di sekolah.
3. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas.
4. Memperoleh pengalaman tentang tata cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
5. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan

6. kegiatan manajerial di sekolah, dan
7. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

2.1 Tahap Observasi

Pelaksanaan PLP II di SMA Muhammadiyah 4 kota Bengkulu, dilaksanakan pada tanggal 1 oktober sampai dengan 30 oktober adapun kegiatan yang di laksanakan terdiri dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan. Kegiatan inti meliputi; pelaksanaan observasi Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 kali, observasi guru mengajar 2 kali, kegiatan praktek mengajar 5 kali pertemuan. Sedangkan kegiatan tambahan meliputi; membantu kegiatan yang ada di sekolah, membantu guru pamong mengajar, membantu guru yang berhalangan masuk di sekolah dan lain-lain. Dimana mahasiswa PLP II Program studi pendidikan matematika melakukan pengajaran pada kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XII Unggul. Adapun uraian kegiatan yang telah di laksanakan mahasiswa PLP II Program Studi Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut :

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi Modul)

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat perangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Salah satu tujuan penggunaan modul pembelajaran adalah memperjelas dan mempermudah penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbal (Raden et al., 2019). Pemberian materi tidak terlalu bersifat verbal dengan menggunakan modul merupakan salah satu cara belajar yang berinteraksi langsung dengan lingkungan fisik.

Menurut Permendikbud Nomor 41 tahun 2007, komponen Modul adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Modul yang digunakan oleh guru bidang studi mengacu pada kurikulum merdeka yang terdapat dalam Modul Ajar tersebut memuat identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Hal ini penulis telah melihat melalui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA 6 Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. Dilakukan selama proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti sampai penutup. Dari hasil pelaksanaan PLP II dalam satu Modul Ajar akan menjadi pedoman selama

4 kali pertemuan. Akan tetapi dalam proses pengajaran dan pembelajaran didalam kelas, tidak selalu berpatokan terhadap Modul ajar, disesuaikan dengan situasi kondisi di dalam kelas, Modul Ajar yang telah dibuat pada mata pelajaran matematika sudah sesuai dengan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, memuat identitas sekolah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, dan serta tujuan pembelajaran, materi pembelajaran metode pembelajaran, media, sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup).

Guru tahu bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Media pembelajaran yang di pakai mengajar mata pelajaran Matematika kelas XI sesuai dengan materi yang di ajarkan meliputi LKPD dan power point atau penunjang lainnya yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Sehingga dari hasil pelaksanaan PLP II di lakukan ketika melaksanakan proses pembelajaran, media yang digunakan merupakan media cetak untuk gurunya menyampaikan pembelajaran, dimana media cetak tersebut berupa LKPD dan buku pegangan untuk guru serta buku catatan untuk siswa mencatat materi yang di paparkan.

Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul di kelas XI sudah baik, terpenuhi dan terpadu sesuai dengan perintah perancangan Kurikulum Merdeka. Kegiatan pendahuluan telah mencakup aspek menyampaikan tujuan pembelajaran/menyampaikan apersepsi awal tentang materi yang akan dipelajari, menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti terdapat kegiatan literasi, berpikir kritis (*critical thinking*), kerjasama (*collaboration*), berkomunikasi (*communication*), dan kreativitas (*creativity*). Karena Guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode demonstrasi, pemecahan masalah kontekstual, latihan terstruktur, kerjasama (*collaboration*), berkomunikasi (*communication*), dan kreativitas (*creativity*). Pada kegiatan penutup sudah mencakup aspek penyimpulan hasil pembelajaran, guru memberi penilaian tugas yang dilakukan siswa dan guru memberikan soal untuk siswa kerjakan di rumah.

2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)

Kegiatan observasi II merupakan observasi guru pada saat mengajar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal Selasa, 6 Oktober 2025 di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu.



Gambar 1. Observasi II (Observasi Guru Mengajar)

Pada pertemuan ini guru membahas tentang materi bab 1 pada semester ganjil yaitu komposisi fungsi dan fungsi invers, materi yang dibahas mencakup penjelasan tentang pengertian fungsi invers, cara menentukan invers dari suatu fungsi, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran tentunya tidak lepas dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk pendahuluan siswa mengawali dengan salam dan dilanjutkan dengan doa belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa sebelum pelajaran dimulai agar tidak mengganggu pelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, Penyajian materi disampaikan oleh guru kepada siswa secara sistematis dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Strategi pembelajaran pada saat guru mengajar adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya pembelajaran dapat dikuasainya pada akhir kegiatan belajar. Strategi pembelajaran berisi tahapan tertentu, metode yang dipilih oleh masing-masing guru bisa sama, tetapi teknik pencapaiannya yang berbeda-beda. Dimana siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tetapi guru terlebih dahulu menjelaskan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini, agar siswa lebih memahami materi tersebut dan bisa mengerjakan tugas yang telah diberikan. Hal ini dilakukan guru agar siswa bisa aktif dalam belajar sehingga proses pembelajaran pun berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai indikator atau tujuan pembelajaran. Sehingga metode ini bisa membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam belajar. Seperti yang dilakukan oleh guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu dalam mengajar, dalam pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru tersebut adalah “Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir” strategi ini merupakan strategi

pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berfikir siswa.

Dalam pembelajaran ini materi-materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Adapun metode yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu:

1) Metode tanya jawab

Yaitu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Pada metode tanya jawab ini guru memberikan waktu untuk siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang disajikan. Metode ini bisa dilakukan pada awal materi pelajaran yang akan diajarkan bisa juga setelah materi pelajaran telah diberikan oleh guru tersebut.

2) Metode pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk melihat apakah siswa memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru di kelas, baik tugas secara individu maupun secara kelompok. Pada metode ini guru memberikan suatu tugas dalam bentuk LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada siswa untuk diselesaikan oleh siswa, sehingga siswa menjadi aktif.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan Bahasa yang baik dan benar yaitu bahasa Indonesia. Posisi guru saat menjelaskan tidak hanya duduk di kursi namun sesekali menghampiri siswa untuk menanyakan sebatas mana pemahamannya dan menulis di papan tulis serta mengecek catatan siswa. Guru menggunakan teknik bertanya secara acak kepada semua anggota kelas. Atau kadang menunjuk siswa yang sedang ribut saat guru menjelaskan materi. Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, karena guru menegur ketika terdapat siswa yang ribut dan tidak memperhatikan materi. Semua itu dilakukan oleh guru agar semua siswa benar-benar memperhatikan dan fokus saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran, Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Ketika guru menyampaikan materi pengertian dan jenis-jenis bangun datar media yang digunakan yaitu papan tulis, penggaris, spidol, modul ajar dan LKPD. Guru melakukan evaluasi yaitu setelah materi diberikan, berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang dilontarkan ke siswa dan memberikan soal-soal latihan. Dan setelah pembelajaran selesai Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan setelah itu mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktunya dan waktu yang digunakan guru sudah efektif, guru datang ketika bel berbunyi, jadi pembelajaran dapat dimulai dengan tepat waktu. Selama proses pembelajaran berlangsung

beberapa siswa sudah antusias memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Tetapi masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri bermain dengan temannya dan tidur-tiduran dikelas.

Adapun perangkat pembelajaran yang disusun guru matematika SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP/Modul. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu pada Kurikulum Merdeka.

a. Modul ajar

Guru matematika SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum terbaru dan revisi modul ajar matematika, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Guru matematika SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu juga sudah menggunakan sumber belajar yang jelas.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru sudah menyiapkan RPP untuk seluruh kelas sebelum melakukan praktik mengajar. Dari beberapa RPP tersebut, terdapat RPP yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) atau LKPD dimana pembelajarannya menggunakan metode penemuan terbimbing dengan bantuan LKS atau LKPD. RPP yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum dan metode yang digunakan sudah variatif. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah itu dilakukan kegiatan pembelajaran. RPP juga menunjukkan alokasi waktu dan cara penilaian.

3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)

Kegiatan observasi III merupakan observasi guru pada saat mengajar. Kegiatan ini dilakukan pada Jum'at, 10 Oktober 2025 di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu .



Gambar 2. Observasi III (Observasi Guru Mengajar)

Pada pertemuan ini guru masih membahas tentang fungsi invers sama seperti observasi II pada kelas XI IPA 1. Pada materi ini mencakup penjelasan tentang pengertian fungsi invers, cara menentukan invers dari suatu fungsi, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan guru selama pembelajaran tentunya tidak lepas dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum masuk pada materi inti, guru memberikan apersepsi kepada siswa, dan siswa merespon dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi yang diajarkan secara runtut di sela-sela pelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa agar semakin bersemangat belajar. Guru memberikan contoh-contoh materi yang diajarkan secara sederhana dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan yang belum dipahami, Guru memberikan latihan kepada siswa secara individu. Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan lalu memberikan tugas dan menyampaikan pembelajaran berikutnya, setelah itu guru mengucapkan salam penutup.

Dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa perlu diadakan penilaian hasil belajar (evaluasi). Sistem ini merupakan Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, evaluasi merupakan salah satu komponen yang harus dicapai guru dan siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Evaluasi dapat mencakup penilaian pengetahuan, Kompetensi inti, sikap spiritual, sikap sosial, dan kompetensi keterampilan. Pengembangan yang dapat dilakukan dalam evaluasi dapat berupa pengamatan sikap serta penilaian tes.

Dari hasil yang dilakukan penulis ketika melakukan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa cara guru memberikan evaluasi kepada siswa yaitu dengan memberikan evaluasi secara lisan dan tulisan. Dalam evaluasi lisan siswa diberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan dari awal hingga akhir dengan menyimpulkan materi dari awal sampai akhir agar dapat melihat yang mana siswa yang memperhatikan pembelajaran dan yang memahaminya, sedangkan evaluasi tulisan guru memberikan soal-soal yang ada dalam buku yang bersangkutan dengan materi yang telah dibahas, dengan cara siswa satu persatu maju kedepan dan mengerjakan soal yang diberikan guru.

2.2 Tahap Pembelajaran Dikelas

1. Kegiatan Praktek Mengajar 1

Pada saat praktik mengajar pertemuan pertama, penulis diberikan tugas oleh guru pamong untuk melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya. Adapun kelas yang penulis dapatkan dari guru pamong yaitu kelas XI IPA 1, dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin bertempat di ruang kelas. Pada pertemuan pertama ini, penulis menyampaikan materi

pembelajaran masih tentang bab 1, yaitu materi invers dari fungsi komposisi. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada minggu-minggu sebelumnya tentang fungsi komposisi dan invers dari suatu fungsi. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik mampu memahami konsep untuk mencari invers dari fungsi komposisi.



Gambar 3. Praktek Mengajar 1

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada praktek mengajar 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
- 2) Kemudian penulis/guru terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada murid yang ada didalam kelas tersebut.
- 3) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 4) Guru memberikan apersepsi bahwa materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini akan menjadi materi prasyarat untuk memahami materi selanjutnya. Pada pertemuan ini, guru akan membahas fungsi invers dari fungsi komposisi, yang merupakan dasar penting untuk mempelajari materi fungsi-fungsi lanjutan dan transformasi fungsi pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru membantu mengarahkan peserta didik untuk membuat diagram atau representasi visual yang menunjukkan hubungan antara fungsi, fungsi invers, dan komposisi fungsi, sehingga peserta didik dapat memahami konsep keterbalikan antar fungsi secara lebih konkret.
- 6) Penutup, yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh penerapan fungsi invers dan fungsi komposisi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam konversi satuan, perhitungan kecepatan, atau proses pengembalian nilai semula melalui fungsi invers. Selanjutnya, guru menutup

pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdallah, salam penutup, serta memberikan penjelasan bahwa pembelajaran pada hari ini telah selesai.

2. Kegiatan Praktek Mengajar 2

Pada pertemuan pertama ini, penulis menyampaikan materi pembelajaran bab ke-2 yaitu tentang lingkaran dengan materi awal yaitu pengertian dan unsur-unsur lingkaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi mengenai benda-benda berbentuk lingkaran yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pengertian lingkaran serta unsur-unsurnya, seperti titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring, dan tembereng. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik mampu memahami konsep dasar lingkaran sebagai dasar untuk mempelajari materi selanjutnya.



Gambar 4. Praktek Mengajar 2

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada praktek mengajar 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk penanaman sikap disiplin. Pada pertemuan kedua ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.
- 3) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sehari-hari, seperti benda-benda berbentuk lingkaran di sekitar mereka (misalnya jam dinding, piring, ban mobil, dan sebagainya). Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami pengertian dan unsur-unsur lingkaran.
- 4) Guru kemudian menyampaikan materi baru tentang pengertian lingkaran dan unsur-

unsurnya, seperti titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, juring, dan tembereng.

- 5) Setelah itu, guru memberikan latihan berupa beberapa soal sederhana yang berkaitan dengan pengenalan unsur-unsur lingkaran untuk dikerjakan oleh peserta didik, dan hasilnya dikumpulkan di akhir jam pelajaran.
- 6) Penutup, yaitu guru menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar lebih semangat dan terus melatih pemahaman tentang lingkaran di rumah.
- 7) Guru kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdallah dan salam penutup sebagai tanda berakhirnya kegiatan pembelajaran.

3. Kegiatan Praktek Mengajar 3

Kegiatan belajar mengajar ketiga dilaksanakan pada hari enin, tanggal 20 Oktober 2025, di kelas XI IPA 1. Pada pertemuan ini, penulis langsung memulai kegiatan pembelajaran dengan materi persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0).

Dalam proses pembelajaran ini, media yang digunakan adalah modul ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disusun sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk memahami konsep dasar persamaan lingkaran, yaitu bentuk umum $x^2 + y^2 = r^2$, di mana r merupakan jari-jari lingkaran dan titik pusatnya berada di koordinat (0,0).

Guru memberikan contoh-contoh penerapan konsep tersebut melalui latihan soal dan aktivitas diskusi, agar siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara persamaan dan bentuk geometris lingkaran pada bidang koordinat. Diharapkan melalui pembelajaran ini, peserta didik mampu menuliskan dan menjelaskan bentuk persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0) dengan benar.



Gambar 5. Praktek Mengajar 3

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada praktek mengajar 3 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, serta berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- 3) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk penanaman sikap disiplin. Pada pertemuan ini, seluruh siswa hadir dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi, seperti: *“Masih ingatkah kalian bentuk umum suatu lingkaran pada bidang koordinat?”* Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan awal peserta didik sebelum masuk ke materi baru.
- 5) Selanjutnya, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0). Guru menjelaskan bahwa bentuk umum persamaannya Adalah $x^2+y^2=r^2$ dengan r sebagai jari-jari lingkaran dan titik pusatnya berada pada koordinat (0,0).
- 6) Guru kemudian memberikan contoh soal dan langkah penyelesaiannya di papan tulis agar siswa memahami cara menentukan jari-jari atau titik pada lingkaran berdasarkan persamaan yang diberikan.
- 7) Setelah itu, guru memberikan LKPD berisi latihan soal untuk dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok, sambil membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. Terlihat antusiasme peserta didik ketika mencoba mengerjakan soal dan menggambar bentuk lingkarannya pada bidang koordinat.
- 8) Penutup, guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang persamaan lingkaran yang berpusat di (0,0).
- 9) Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai materi pertemuan berikutnya, yaitu persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a, b), serta memberikan motivasi belajar agar peserta didik terus berlatih di rumah dan mempertahankan semangat belajarnya.
- 10) Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdallah dan salam penutup, serta memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran pada hari itu telah selesai.

4. Kegiatan Praktek Mengajar 4

Dalam praktek mengajar pada pertemuan keempat, yang merupakan pertemuan terakhir untuk kegiatan mengajar di kelas XI IPA 21 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sebelum ujian, penulis melanjutkan pembelajaran dari materi sebelumnya tentang persamaan lingkaran yang berpusat di titik $(0,0)$. Pertemuan kali ini dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 24 Oktober 2025, dengan materi pembelajaran yaitu persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a, b) . Pada kegiatan ini, peserta didik diajak untuk memahami bentuk umum persamaan lingkaran, yaitu: $(x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2$ di mana (a, b) merupakan titik pusat lingkaran dan r adalah jari-jari lingkaran.

Guru menjelaskan bahwa bentuk ini merupakan pengembangan dari persamaan lingkaran yang berpusat di $(0,0)$, serta memberikan contoh penerapan dan latihan soal agar peserta didik mampu membedakan kedua bentuk persamaan tersebut. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan berupa modul ajar dan LKPD, yang membantu siswa berlatih menggambarkan posisi lingkaran berdasarkan titik pusat dan jari-jari yang diketahui.

Melalui kegiatan pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat menentukan persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a, b) serta memahami hubungannya dengan konsep geometri pada bidang koordinat.



Gambar 6. Praktek Mengajar 4

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada praktek mengajar 4 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, serta berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan khidmat.
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk penanaman sikap disiplin.

Pada pertemuan ini, terdapat satu orang peserta didik yang tidak hadir.

- 3) Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi sebelumnya, yaitu persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0). Pertanyaan yang diberikan misalnya: “Masih ingatkah kalian bentuk persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0)? Bagaimana jika titik pusatnya tidak di (0,0) melainkan di titik (a,b)?” Melalui pertanyaan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi baru yang akan dipelajari.
- 4) Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan ini, yaitu persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a, b), dengan bentuk umum $(x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2$

Guru menjelaskan makna dari setiap variabel dan menunjukkan perbedaan dengan persamaan lingkaran yang berpusat di (0,0).

- 5) Guru kemudian memberikan waktu sejenak kepada peserta didik untuk mempelajari materi dan menanyakan jika ada bagian yang belum dipahami. Setelah itu, guru membagikan LKPD atau latihan soal yang dikerjakan oleh peserta didik di papan tulis secara bergantian.
- 6) Setelah beberapa peserta didik maju ke depan untuk mengerjakan soal, guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan oleh siswa agar pemahaman menjadi lebih mendalam.
- 7) Setelah seluruh soal selesai dibahas bersama, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan konsep utama pembelajaran, yaitu bahwa posisi titik pusat lingkaran memengaruhi bentuk persamaannya pada bidang koordinat.
- 8) Penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran mengenai persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a, b), kemudian menyampaikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya. Guru juga memberikan motivasi belajar agar peserta didik tetap semangat belajar dan terus mengulang kembali materi di rumah supaya lebih memahami konsep lingkaran dengan baik.
- 9) Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdallah dan salam penutup, serta memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran pada hari itu telah selesai.

5. Kegiatan Praktek Mengajar 5

Dalam praktek mengajar pada pertemuan kelima, yang merupakan pertemuan terakhir untuk kegiatan mengajar di kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu,

penulis melanjutkan pembelajaran dari materi sebelumnya tentang persamaan lingkaran yang berpusat di titik (0,0) dan berpusat di titik (a,b) . Pertemuan terakhir atau ujian ini dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 7 November 2025 dikarenakan pada minggu terakhir bulan Oktober itu merupakan kegiatan kokurikuler dan kegiatan belajar mengajar dikelas ditiadakan. Pada pertemuan ini materi pembelajarannya yaitu Persamaan Umum Lingkaran, dimana Persamaan Umum Lingkaran sendiri merupakan bagian dari konsep persamaan lingkaran yang berpusat di titik (a,b).

Dalam pembelajaran ini, Guru memperkenalkan bentuk umum persamaan lingkaran ($x^2 + y^2 + Ax + By + C = 0$). Penjelasan ini dikaitkan dengan materi sebelumnya, yaitu persamaan lingkaran dengan pusat (a,b), untuk menunjukkan bagaimana bentuk umum tersebut diperoleh. Dengan bantuan modul ajar dan LKPD, siswa berlatih melakukan konversi dari bentuk umum ke bentuk baku untuk menemukan titik pusat dan jari-jari, lalu memvisualisasikannya dalam grafik.

Tujuan akhirnya adalah agar peserta didik terampil membedakan karakteristik kedua bentuk persamaan tersebut dan mampu menyelesaikan masalah geometri yang melibatkan persamaan umum lingkaran.



Gambar 7. Praktek Mengajar 5/Ujian PLP II

Adapun materi pembelajaran yaitu persamaan lingkaran yang berpusat di (a,b), media pembelajaran menggunakan modul ajar dan LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan motivasi, serta berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk penanaman sikap disiplin.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan pemantik dengan bantuan tayangan PowerPoint yang menampilkan materi minggu lalu tentang persamaan lingkaran bentuk standar $(x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2$, guru mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi sebelumnya

dengan bentuk umum yang akan dipelajari.

- 4) Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan ini yaitu Persamaan Umum Lingkaran dengan bentuk $x^2 + y^2 + Ax + By + C = 0$. Guru menjelaskan proses perubahan bentuk standar ke umum serta memberikan rumus kunci untuk mencari titik pusat $a = -A/2$, $b = -B/2$ dan jari-jari $r = \sqrt{a^2 + b^2 - C}$.
- 5) Guru kemudian memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi visual melalui PowerPoint dan Modul, kemudian membagikan LKPD Terpadu. Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk mengubah bentuk standar ke bentuk umum dan menganalisis perubahannya.
- 6) Setelah diskusi kelompok, guru meminta beberapa peserta didik maju ke depan untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis. Siswa berlatih melengkapi kuadrat sempurna untuk menentukan pusat dan jari-jari dari persamaan umum.
- 7) Guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung terhadap langkah-langkah pengerjaan di papan tulis.
- 8) Setelah seluruh soal selesai dibahas, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan konsep utama di LKPD, yaitu hubungan antara bentuk standar dan bentuk umum, serta bagaimana koefisien A, B, dan C mempengaruhi letak lingkaran.
- 9) Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan menampilkan ringkasan materi melalui PowerPoint, meminta siswa menulis refleksi di LKPD, serta memberikan apresiasi atas hasil belajar. Kegiatan diakhiri dengan doa penutup dan salam.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya bahwa dapat disimpulkan program Praktek PLP II, merupakan salah satu bentuk program yang komunikatif, aplikatif, dan kreatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan yang berupa kinerja untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap mengembangkan tugas sebagai pendidik yaitu guru. Selama kegiatan observasi dan praktek mengajar di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan PLP disekolah adalah wadah mengajar calon guru, supaya memiliki pengalaman dan keterampilan yang berguna dan sangat dibutuhkan dalam mengajar.
- 2) Sarana dan prasarana menunjang dalam kegiatan belajar mengajar yang memadai.
- 3) Sistem administrasi sekolah berjalan dengan baik.
- 4) Fasilitas yang ada disekolah SMA 4 Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu sudah memadai.
- 5) Terjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah yang dibuktikan dengan tegur sapa antar sesama warga sekolah.

Program Praktik PLP II disekolah adalah wadah bagi mahasiswa dibawah naungan Fakultas Ilmu dan Pendidikan (FKIP). Untuk menerangkan konsep dan teori yang telah didapatkan selama di bangku kuliah, PLP II disekolah dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat merasakan menjadi guru yang sebenarnya dengan bantuan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat menilai kemampuan dirinya sendiri dalam menerapkan semua konsep dari teori yang dimiliki dalam proses belajar mengajar, dan mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang keadaan yang sebenarnya dalam dunia keguruan.

Program praktek PLP II ini memberikan kesempatan penulis untuk memahami praktik nyata di dunia Pendidikan yaitu proses pembelajaran di kelas. Hal ini melengkapi teori yang telah dipelajari penulis selama di perkuliahan. Penulis dapat mengembangkan keterampilan pedagogi seperti perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar siswa. Pengalaman ini menjadi dasar penting untuk menjadi pendidik yang profesional. Penulis belajar berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf sekolah sehingga

meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam lingkungan pendidikan. Kegiatan ini membantu penulis memahami budaya kerja di sekolah, termasuk etika profesional dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Dengan melibatkan diri secara langsung dalam aktivitas sekolah, penulis terlatih untuk lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan tugas. Program praktek PLP II ini memungkinkan penulis untuk merefleksikan kesiapan sebagai calon guru, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memperkuat motivasi untuk terus belajar dan berkembang di bidang pendidikan.

3.2 Saran

Setelah dilaksanakan PLP II di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

- 1) Perlu ditingkatkan lagi kedisiplinan, terutama disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas khususnya bagi siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.
- 2) Fasilitas dan bacaan buku-buku pengetahuan sudah lengkap namun perlu sedikit penambahan, diharapkan agar siswa memiliki wawasan yang luas akan pengetahuan.
- 3) Kepada rekan-rekan pengabdian PLP II diharapkan dapat menjalankan dan menerapkan segala pengalaman yang telah di dapat selama kegiatan magang ini, baik itu didalam pengelolaan administrasi sekolah dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terbatas (PTMT).

2. Untuk Mahasiswa PLP II

- 1) Kedisiplinan dan kerja sama mahasiswa PLP harus lebih baik untuk kedepannya
- 2) Berperilaku saling menghargai satu sama lain terhadap orang lain. Tingkatkan hubungan yang harmonis antara mahasiswa PLP II dengan guru dan staf lainnya, mahasiswa magang dengan siswa, dan mahasiswa magang dengan mahasiswa magang dapat menerapkan ilmu yang didapat dengan rasa tanggung jawab, melalui metode yang inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Studi, P., Matematika, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Analisis kesiappan mahasiswa studi*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). Pe nerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014, Agustus 21). Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Raden, Suherman, A., & Yayat. (2019). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum SMK 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Dan Instalasi Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 64–70.
- Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

L
A
M
P
I
R
A
N



Penerimaan Mahasiswa PLP II



*Mahasiswa PLP II Menjadi Petugas
Upacara*



Acara Sumpah Pemuda



*Mahasiswa PLP II Melaksanakan Piket
Harian*



Kegiatan Kokurikuler Bulanan



Solat Jum'at Berjamaah



Penarikan Mahasiswa PLP II

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun : Ayu Tania Riski Putri
Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 4 kota Bengkulu
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Jenjang Sekolah : SMA
Fase/Kelas : Fase F/XI
Alokasi Waktu : 60 Menit

A. Identifikasi Peserta Didik

- Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari persamaan lingkaran berpusat di titik $P(a,b)$ dengan jari-jari r pada pertemuan sebelumnya. Mereka mengetahui bentuk:
$$[(x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2]$$
Sebagian peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam mengubah bentuk tersebut ke bentuk umum dan menentukan kembali pusat serta jari-jarinya.
- Minat: Siswa menyukai pembelajaran yang menggunakan tampilan visual di PowerPoint, dilengkapi dengan penjelasan di papan tulis dan latihan bersama
- Latar belakang: Kemampuan berpikir simbolik siswa beragam. Beberapa siswa mudah memahami konsep secara visual, sedangkan lainnya memerlukan penjelasan verbal dan langkah-langkah konkret melalui papan tulis.
- Kebutuhan Belajar:
 - Media visual interaktif dengan PowerPoint yang sederhana dan jelas.
 - Penjelasan bertahap dari guru melalui papan tulis.
 - Aktivitas kolaboratif dalam kelompok kecil untuk membangun pemahaman bersama.

B. Identifikasi Materi Pelajaran

Materi Persamaan umum lingkaran adalah bentuk aljabar dari himpunan titik-titik yang berjarak sama dari satu titik pusat tertentu pada bidang koordinat.

Peserta didik diharapkan mampu:

- Mengubah bentuk standar persamaan lingkaran

$$(x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2$$

menjadi bentuk umum persamaan lingkaran

$$x^2 + y^2 + Ax + By + C = 0$$

- Menentukan pusat (a,b) dan jari-jari r dari persamaan lingkaran dalam bentuk umum

menggunakan hubungan:

$$a = -\frac{A}{2}, b = -\frac{B}{2}, r = \sqrt{a^2 + b^2 - C}$$

- Menyimpulkan hubungan antara bentuk standar dan bentuk umum persamaan lingkaran, termasuk makna koefisien A, B, dan C terhadap letak dan ukuran lingkaran di bidang koordinat.

C. Dimensi Profil Lulusan (DPL)

Dimensi	✓
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME	✓
Bernalar kritis	✓
Kreatif	✓
Mandiri	✓
Kolaboratif	✓
Berkebinekaan global	

*) Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara bentuk umum persamaan lingkaran dengan unsur geometrinya (pusat dan jari-jari) serta melakukan transformasi dari bentuk standar ke bentuk umum secara logis dan reflektif.

E. Lintas Disiplin Ilmu

- Informatika:** Mendesain tampilan PowerPoint yang menunjukkan transformasi bentuk.
- Seni Budaya:** Menghubungkan bentuk lingkaran dengan elemen simetris pada pola arsitektur atau karya seni.
- Fisika:** Mengaitkan lingkaran dengan lintasan gerak melingkar.

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengubah bentuk standar lingkaran menjadi bentuk umum.

2. Menentukan pusat dan jari-jari dari bentuk umum persamaan lingkaran.
3. Menyimpulkan hubungan antara bentuk standar dan bentuk umum lingkaran.

G. Topik Pembelajaran

Persamaan Umum Lingkaran

H. Praktik Pedagogis

Discovery Learning (Pembelajaran Terbimbing)

Pendekatan: Deep Learning Process

Metode : Eksplorasi visual, tanya jawab, refleksi, dan penjelasan melalui papan tulis.

I. Kemitraan Pembelajaran

Guru mata pelajaran lain.

J. Lingkungan Pembelajaran

Kelas disusun secara kolaboratif dengan dukungan proyektor untuk menampilkan PowerPoint dan papan tulis sebagai media utama guru menjelaskan langkah-langkah penurunan persamaan lingkaran.

K. Pemanfaatan Digital

PowerPoint: Untuk menampilkan animasi sederhana dan gambar pendukung, seperti ilustrasi titik-titik berjarak sama dari pusat lingkaran, serta contoh soal dan rumus.

L. Nilai-Nilai Islam/Ayat Alquran/Hadits

1. *“(Tuhan) yang menciptakan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya.” (QS. As-Sajdah: 7)*

Lingkaran melambangkan kesempurnaan dan keseimbangan ciptaan Allah.

Rasulullah SAW bersabda:

2. *“Sesungguhnya Allah mencintai orang yang apabila bekerja, ia menyempurnakan hasil kerjanya.” (HR. Al-Baihaqi)*

Nilai ketelitian dan kesempurnaan ditanamkan dalam berpikir matematis dan bekerja secara terstruktur.

M. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Taksonomi SOLO
A. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan motivasi, serta doa bersama.	<i>Unistructural</i>

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Taksonomi SOLO
	- Guru menampilkan PowerPoint pengingat materi minggu lalu. - Siswa menjawab dan guru menuliskan bentuk $((x - a)^2 + (y - b)^2 = r^2)$. - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini. - LKPD terpadu dibagikan.	
B. Kegiatan Inti (50 menit)	- Eksplorasi & Koneksi Konsep - Guru menampilkan contoh dan siswa mengubah bentuk standar ke umum. Diskusi: “Apa yang berubah dan apa yang tetap sama?”	<i>Multistructural</i>
	- Analisis & Refleksi Kelompok - Siswa mengubah beberapa bentuk dan menentukan pusat serta jari-jari. - Guru memandu melengkapi kuadrat dan refleksi hasil.	<i>Relational</i>
	- Aplikasi & Generalisasi - Siswa menyelesaikan soal kontekstual dan menemukan rumus pusat dan jari-jari dari bentuk umum. - Menuliskan kesimpulan umum di LKPD.	<i>Extended Abstract</i>
C. Kegiatan Penutup (5 menit)	- Guru dan siswa meninjau hasil pembelajaran melalui PowerPoint ringkasan. - Siswa menulis refleksi di LKPD dan membacakan hasilnya. - Guru memberikan apresiasi atas hasil tersebut.	<i>Extended Abstract</i>

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Taksonomi SOLO
	4. Guru menegaskan kembali konsep hubungan antara bentuk standar dan umum lingkaran sebagai hasil penemuan siswa 5. Guru memberikan apresiasi dan doa penutup.	

N. Asesmen Pembelajaran

A. Asesmen Sikap

Tujuan: Menumbuhkan nilai religius, tanggung jawab, dan kerja sama dalam proses pembelajaran.

Teknik & Instrumen: Observasi selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar penilaian sikap.

Aspek yang Dinilai:

Aspek Sikap	Indikator Perilaku yang Diamati	Keterangan
<i>Spiritual (Religius)</i>	Berdoa sebelum dan sesudah belajar, menyadari keteraturan dan kesempurnaan ciptaan Allah dalam konsep lingkaran.	Diamati saat pembukaan dan refleksi.
<i>Sosial (Kolaboratif dan Tanggung Jawab)</i>	Aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.	Diamati selama kegiatan inti.

Instrumen: Lembar Observasi Sikap Guru

Skala penilaian:

SB = Sangat Baik | B = Baik | C = Cukup | PB = Perlu Bimbingan

B. Asesmen Formatif

Tujuan: Memantau perkembangan proses berpikir dan kolaborasi siswa selama kegiatan pembelajaran.

Fokus: Assessment for learning — penilaian untuk memperbaiki proses belajar.

Teknik & Instrumen:

1. Observasi proses kelompok: Guru menilai kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan ketepatan langkah.
2. LKPD (bagian 1–3): Digunakan untuk menilai pemahaman proses perubahan bentuk lingkaran dan hasil diskusi kelompok.
3. Refleksi individu (bagian akhir LKPD): Untuk melihat kesadaran diri dan generalisasi konsep siswa.

Kriteria Penilaian Formatif:

Aspek	Indikator	Sumber Bukti
Koneksi Konsep	Siswa mampu menjelaskan perubahan dari bentuk standar ke umum.	LKPD Kegiatan 1
Penalaran Matematis	Siswa melengkapi kuadrat dengan benar dan menemukan pusat serta jari-jari.	LKPD Kegiatan 2
Kolaborasi	Siswa aktif berdiskusi dan berbagi peran dalam kelompok.	Observasi Guru
Refleksi	Siswa menuliskan pemahaman pribadi tentang hubungan bentuk umum dan standar.	LKPD Kegiatan 4

O. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Matematika Untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum Merdeka (Kemendikbud)

P. Glosarium

Lingkaran: Himpunan titik-titik yang berjarak sama dari pusat.

Pusat: Titik acuan tetap pada lingkaran.

Jari-jari: Jarak antara pusat dan titik pada lingkaran.

Persamaan umum: Bentuk aljabar dari lingkaran setelah dikembangkan.

Bengkulu, 30 Oktober 2025

Mengetahui,
Guru Pamong



Rosi Rahmi, S.Pd
NBM. 1104830

Guru Mata Pelajaran



Ayu Tania Riski Putri
NPM. 2284202002

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERSAMAAN UMUM LINGKARAN

Nama kelompok :

Kelas :

Anggota :

.....

.....

.....

 Tujuan Pembelajaran

1. Mengubah bentuk standar lingkaran menjadi bentuk umum.
2. Menentukan pusat dan jari-jari dari bentuk umum persamaan lingkaran.
3. Menyimpulkan hubungan antara bentuk standar dan bentuk umum lingkaran.

 Petunjuk Umum

1. Bacalah setiap petunjuk dan soal dengan cermat.
2. Kerjakan secara berkelompok (4–5 orang).
3. Diskusikan setiap jawaban dan tuliskan hasilnya dengan rapi.
4. Gunakan waktu secara efektif agar seluruh kegiatan selesai tepat waktu (60 menit).

 Kegiatan 1 – Eksplorasi dan Koneksi Konsep

 Waktu: ± 15 menit

1. Ingat kembali bentuk persamaan lingkaran berpusat di titik $P(a, b)$ dengan jari-jari r .

Tuliskan bentuk standarnya:

.....

2. Contoh dari guru: $(x - 2)^2 + (y + 3)^2 = 25$

3. Tugasmu: Ubah contoh di atas menjadi bentuk umum persamaan lingkaran.

 Langkah-langkah pengerjaan:

1. Kembangkan kuadrat pada setiap suku: $(x - 2)^2 = \dots\dots\dots$ dan $(y + 3)^2 = \dots\dots\dots$
2. Gabungkan hasilnya hingga berbentuk: $x^2 + y^2 + \dots x + \dots y + \dots = 0$
3. Tuliskan hasil akhirnya sebagai bentuk umum.

 Diskusikan:

- Apa perbedaan antara bentuk standar dan bentuk umum lingkaran?

.....

- Apa makna tanda “+” atau “–” pada koefisien x dan y dalam bentuk umum?

.....

 Kegiatan 2 – Analisis dan Penalaran

 Waktu: ± 25 menit

Diketahui persamaan: $x^2 + y^2 - 6x + 4y - 3 = 0$

 Langkah-langkah pengerjaan:

1. Kelompokkan suku-suku yang sejenis, yaitu suku-suku yang memuat variabel x dan suku-suku yang memuat variabel y

.....
2. Lengkapilah masing-masing kelompok suku agar membentuk kuadrat sempurna.

 Catatan: Bentuk kuadrat sempurna adalah $(a \pm b)^2$, yang jika dikembangkan menjadi $a^2 \pm 2ab + b^2$.

Contoh: $(x^2 - 6x)$ dapat ditulis menjadi $(x - 3)^2 - 9$.

Lakukan langkah serupa untuk suku yang memuat variabel y .

.....
3. Susun kembali hasilnya menjadi bentuk standar persamaan lingkaran.

$$(x-a)^2 + (y-b)^2 = r^2$$

Di mana:

- (a, b) adalah titik pusat lingkaran
- r adalah jari-jari lingkaran

.....
4. Tentukan unsur-unsur lingkaran berikut:

Unsur	Nilai
Pusat (a, b)	
Jari-jari (r)	

 Refleksi Diskusi:

Bagaimana cara menentukan pusat dan jari-jari langsung dari bentuk umum tanpa melengkapi kuadrat?

Kegiatan 3 – Aplikasi dan Generalisasi

 Waktu: ± 15 menit

Sebuah taman berbentuk lingkaran memiliki pusat di titik $(2, -1)$ dan jari-jari 5 meter.

Tuliskan persamaan umum lingkaran taman tersebut.

 Langkah-langkah pengerjaan:

1. Tulis bentuk standar: $(x - \dots)^2 + (y - \dots)^2 = \dots$

2. Kembangkan kuadratnya.

3. Sederhanakan menjadi bentuk umum: $x^2 + y^2 + \dots x + \dots y + \dots = 0$

 Pertanyaan lanjutan:

1. Jika jari-jari taman diperbesar menjadi 8 meter, bagaimana perubahan pada bentuk umumnya?

2. Apa yang terjadi pada nilai konstanta dalam bentuk umum jika jari-jari lingkaran diperbesar atau diperkecil?

.....

◆ Kegiatan 4 – Refleksi dan Kesimpulan

 Waktu: $\pm$ 5 menit

 Refleksi Individu

1. Apa hubungan antara bentuk standar dan bentuk umum lingkaran?
2. Bagaimana cara menentukan pusat dan jari-jari dari bentuk umum?
3. Hal baru apa yang kamu pelajari hari ini?

 Kesimpulan Kelompok

Tuliskan hasil kesimpulan diskusi kelompokmu:

.....
.....
.....

Penilaian Diri

Beri tanda ☒ pada kolom yang sesuai dengan kondisimu.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Saya aktif berdiskusi dalam kelompok	☐	☐	☐	☐
Saya memahami cara menurunkan bentuk umum lingkaran	☐	☐	☐	☐
Saya dapat menentukan pusat dan jari-jari dengan benar	☐	☐	☐	☐
Saya mampu menjelaskan hasil temuan dengan runtut	☐	☐	☐	☐

 Catatan Guru:

.....
.....